

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Validasi Instrumen Penelitian

Validasi instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa lembar tes dan lembar observasi. Lembar observasi yaitu lembar observasi aktivitas siswa dan lembar observasi aktivitas guru. Lembar tes terdiri atas 5 soal bentuk uraian yang telah dikonsultasikan dan divalidasi oleh dosen pembimbing dan guru matematika SMA Antartika Sidoarjo.

B. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran

Penelitian dilaksanakan di SMA Antartika Sidoarjo pada kelas X MIPA 5 dengan sampel 15 siswa menggunakan metode *hypnoteaching*. Penelitian dilakukan sebanyak 3 kali dengan alokasi waktu 90 menit setiap pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 6 Juli 2021 dengan kegiatan memberi materi definisi dan persamaan nilai mutlak menggunakan metode *hypnoteaching*. Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 12 Juli 2021 dengan melanjutkan materi sifat-sifat dan grafik nilai mutlak dengan menggunakan metode *hypnoteaching*. Pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 13 Juli 2021 dengan memberi materi pertidaksamaan nilai mutlak dengan menggunakan metode *hypnoteaching*. Setelah ketiga pertemuan dilakukan, peneliti memberi soal tes pada siswa pada tanggal 15 Juli 2021. Semua proses penelitian dilaksanakan melalui pembelajaran daring menggunakan aplikasi *google meet* dan *whatsapp*.

Pelaksanaan *hypnoteaching* dimulai dari niat, yaitu guru diam sejenak saat masuk kelas sambil mengamati gerak-gerik siswa. Ini dilakukan agar guru mengetahui tindakan apa yang harus dilakukan kepada siswa. Kemudian guru meminta siswa berdoa sebelum pembelajaran dimulai dan memusatkan perhatian. Tahap kedua adalah *pacing*, guru memberi sugesti pada siswa agar siswa tenang,

santai, nyaman, dan bahagia saat belajar materi nilai mutlak di kelas. Tahap ketiga yaitu *leading*, setelah siswa tenang dan santai, barulah guru menjelaskan tentang definisi hingga pertidaksamaan nilai mutlak. Guru juga meminta siswa mengikuti apa yang guru ucapkan. Setelah belajar selama 20 menit, guru memberi istirahat sejenak selama 5 menit. Selama 3 pertemuan, guru selalu menggunakan kata positif seperti “kalian pasti bisa”, dan memberi pujian serta menunjukkan perilaku baik yang dapat ditiru siswa.

C. Hasil Penelitian

Pada bab ini diuraikan tentang hal-hal yang berkaitan dengan pengolahan data, pengujian hipotesis dan pembahasan berdasarkan data yang diperoleh sesuai dengan teknik dan prosedur pengambilan data dalam penelitian. Pengolahan data yang dimaksud meliputi pengujian normalitas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi, serta analisis regresi linier sederhana.

Tabel 4.1. Data Hasil Observasi Guru dan Siswa

No	Nama	OG1	OG2	OG3	OS1	OS2	OS3	X	Y
1	ADP	60	60	60	31	35	38	94,66	94
2	ADF	60	60	60	31	33	38	94	95
3	AP	60	60	60	32	34	38	94,66	94
4	ANA	60	60	60	31	32	38	93,66	92
5	ADR	60	60	60	31	35	37	94,33	93
6	ANA	60	60	60	31	31	37	93	93
7	AMS	60	60	60	33	35	37	95	90
8	ADE	60	60	60	31	32	37	93,33	90
9	AAN	60	60	60	31	34	40	95	95
10	AAD	60	60	60	30	32	36	92,66	90
11	CNO	60	60	60	32	32	38	94	93
12	DM	60	60	60	31	31	37	93	90
13	ECH	60	60	60	30	33	38	93,66	92
14	EID	60	60	60	33	32	37	94	94
15	FML	60	60	60	32	32	36	93,33	92

Hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA Antartika Sidoarjo, sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas residual merupakan uji asumsi klasik awal yang harus dilakukan karena residual harus berdistribusi normal. Residual normal merupakan syarat wajib yang harus dipenuhi dalam pola regresi linear. Penelitian ini memakai uji Kolmogorov-Smirnov untuk normalitas data tes dan observasi.

Menentukan formulasi hipotesis:

H_0 : residual berdistribusi normal

H_1 : residual tidak berdistribusi normal

Metode Kolmogorov Smirnov yang digunakan pada uji normalitas dihitung dengan SPSS 24.0. Hasil yang diperoleh sebagai berikut.

Tabel 4.2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		15
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,54279609
Most Extreme Differences	Absolute	,186
	Positive	,095
	Negative	-,186
Test Statistic		,186
Asymp. Sig. (2-tailed)		,174 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Pada hasil uji normalitas diperoleh Asimp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,174 dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Nilai hitung yang diperoleh dari Kolmogorov-Smirnov yaitu 0,186, sedangkan nilai tabel Kolmogorov-Smirnov yaitu 0,338. Hal ini menunjukkan nilai sig lebih besar dari α ($0,174 > 0,05$) dan nilai hitung Kolmogorov-Smirnov kurang dari nilai tabel Kolmogorov-Smirnov

(0,186 < 0,338). Sehingga H_0 diterima dan dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi dengan residual berdistribusi normal.

2. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas berarti residual memiliki ragam yang tidak seragam, harapan pengujian ini agar homoskedastisitasnya terpenuhi. Penyebab terjadinya heterokedastisitas yaitu variabel yang digunakan untuk memprediksi nilai yang sangat beragam sehingga menghasilkan residual yang tidak konstan. Penelitian ini memakai uji Glejser, yaitu meregresikan variabel bebas terhadap nilai residual mutlaknya.

Menentukan formulasi hipotesis:

H_0 : residual bersifat homogen

H_1 : residual tidak bersifat homogen

Dari perhitungan SPSS 24.0, diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.3. Uji Heterokedastisitas

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-22,103	35,746		-,618	,547
	X	,247	,381	,177	,649	,527

a. Dependent Variable: ABRES

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS 24.0 dari tabel di atas, diperoleh nilai signifikan sebesar 0,527. Hal ini menunjukkan bahwa hasil perhitungan nilai signifikan ($0,527 > 0,05$), maka H_0 diterima. Sehingga asumsi homoskedastisitas terpenuhi atau residual bersifat homogen.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar residual data observasi yang diuraikan menurut waktu (*time series*) atau

ruang (*cross section*). Dalam penelitian ini, untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi dilakukan dengan uji Durbin-Watson. Rumus yang digunakan disebut statistik d Durbin-Watson berikut. Hasil dari nilai tersebut (nilai d) kemudian dibandingkan nilai d tabel Durbin-Watson. Di dalam d tabel itu dimuat dua nilai, yaitu nilai batas atas (d_U) dan nilai batas bawah (d_L) untuk berbagai nilai n dan k .

Menentukan formulasi hipotesis:

H_0 : tidak ada korelasi antar residual

H_1 : ada korelasi antar residual

Dari perhitungan SPSS 24.0, diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.4. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,521 ^a	,271	,215	1,60104	2,032

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS dari tabel 4.4 diperoleh nilai sebagai berikut.

$$d_{\text{hitung}} = 2,032$$

$$d_L = 1,0770$$

$$d_U = 1,3605$$

$$4-d_U = 2,6395$$

$$4-d_L = 2,923$$

Dari hasil analisis diperoleh bahwa nilai d_U (1,3605) < d hitung (2,032) < $4-d_U$ (2,6395), maka H_0 diterima. Sehingga tidak ada korelasi antar residual.

4. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi linear sederhana merupakan suatu pola matematis yang melukiskan hubungan sebab akibat antara variabel yang dipengaruhi (biasa dinotasi Y), serta variabel yang mempengaruhi (biasa dinotasi X). Tujuan pengujian ini untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan cara mencari koefisien determinasi (KD) dan koefisien korelasi. Hasil yang diperoleh sebagai berikut.

Tabel 4.5. Uji Korelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,521 ^a	,271	,215	1,60104	2,032

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Koefisie determinasi

$$KD = (r)^2 \cdot (100\%) = (0,271) \cdot (100\%) = 27,1\%$$

Artinya kontribusi variabel X terhadap variabel Y sebesar 27,1% dan sisanya 72,9% ditentukan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian.

Analisis regresi linier dalam penelitian ini menggunakan uji parsial (uji t) dengan formulasi hipotesis sebagai berikut.

H_0 : tidak ada pengaruh metode *hypnoteaching* terhadap hasil belajar siswa pada materi nilai mutlak secara parsial

H_1 : ada pengaruh metode *hypnoteaching* terhadap hasil belajar siswa pada materi nilai mutlak secara parsial

Hasil perhitungan SPSS 24.0 diperoleh sebagai berikut.

Tabel 4.6. Uji Parsial (Uji t)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-26,700	54,160		-,493	,630
	X	1,269	,577	,521	2,200	,046

a. Dependent Variable: Y

Dari tabel 4.6 dapat dilihat bahwa nilai konstanta untuk variabel metode *hypnoteaching* sebesar $-26,70$. Hal ini berarti, jika siswa belum diberi perlakuan dengan metode *hypnoteaching*, maka penambahan hasil tes sebesar $-26,70$. Sedangkan nilai koefisien metode *hypnoteaching* sebesar $1,269$. Maka dapat dibuat persamaan regresi linier sederhana dengan rumus $\hat{Y} = a + bX$, sehingga dapat dituliskan sebagai berikut.

$$\hat{Y} = -26,700 + 1,269X$$

Nilai koefisien (b) dalam persamaan regresi yaitu sebesar $1,269$. Artinya sebagai besaran penambahan hasil belajar untuk setiap pertambahan selama pembelajaran menggunakan metode *hypnoteaching*.

Kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak
3. Jika $t_{hitung} \leq -t_{tabel}$, maka H_0 ditolak
4. Jika nilai sig. $> 0,05$, maka H_0 diterima
5. Jika nilai sig. $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak

$$t \text{ tabel } \left(\left(\frac{\alpha}{2} \right); n - 2 \right) = (0,025 ; 13) = 2,16037$$

Hasil perhitungan nilai t_{hitung} 2,200 dan nilai sig 0,046 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya hasil keputusan uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa ada pengaruh metode *hypnoteaching* terhadap hasil belajar siswa secara signifikan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di SMA Antartika Sidoarjo di kelas X MIPA 5 dengan 15 siswa, dapat disimpulkan bahwa metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *hypnoteaching* memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada materi nilai mutlak. Pengaruh baik atau buruk dapat dilihat dari nilai korelasinya. Nilai korelasi yang diperoleh sebesar 0,521 dengan koefisien determinasi sebesar 27,1%.

Hal ini sejalan dengan nilai koefisien X pada persamaan regresi linier sederhana, yaitu 1,269. Artinya semakin bertambah nilai koefisien pada variabel X (*hypnoteaching*), maka koefisien pada variabel Y (tes) juga akan semakin bertambah. Artinya pula semakin baik metode *hypnoteaching* yang diberikan pada siswa, maka hasil tes siswa juga akan semakin baik.

Hal ini sesuai dengan tiga penelitian relevan yang terdapat di bab 2 yang berjudul Pengaruh Penerapan Metode *Hypnoteaching* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Getasan 2012/2013, Efektivitas Penerapan Metode *Hypnoteaching* terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa VIII SMPN 4, Alla Kabupaten Enrekang, dan Efektivitas Penggunaan Metode *Hypnoteaching* Untuk Meningkatkan Akhlak Siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada materi nilai mutlak. Perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti dan penelitian sebelumnya yaitu pada materi, sampel penelitian, tempat, serta waktu.

D. Pembahasan

Penelitian ini memberitahukan pengaruh metode *hypnoteaching* terhadap hasil belajar siswa, khususnya pada materi nilai mutlak. Untuk mengetahui hasil yang diperoleh dari penelitian ini, maka perlu dilakukan pembahasan hasil penelitian. Pembahasan ini didasarkan pada rumusan masalah yang diteliti sekaligus dikaitkan dengan hasil penelitian relevan sebelumnya yaitu metode *hypnoteaching*. Seperti pada penelitian sebelumnya yang berjudul Penerapan Metode *Hypnoteaching* untuk Melihat Motivasi Belajar Siswa pada Materi Trigonometri Kelas X dengan hasil penelitian diperoleh bahwa gambaran pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *hypnoteaching* terlaksana dengan sangat baik dengan persentase 85,4% dan motivasi belajar siswa dengan menggunakan metode *hypnoteaching* dikategorikan tinggi dengan rata-rata 84,52% (Qory dkk, 2018).

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh metode *hypnoteaching* terhadap hasil belajar siswa pada materi nilai mutlak, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya ada pengaruh positif antara metode *hypnoteaching* terhadap hasil belajar siswa sebesar 27,1%. Hasil belajar siswa mendapat pengaruh sebesar 27,1%, sisanya 72,9% dipengaruhi oleh faktor lain.

E. Kelemahan Penelitian

Kelemahan penelitian ini adalah sedikitnya sampel penelitian sehingga penelitian ini tidak dapat dilakukan secara maksimal karena terdampak pandemi covid-19. Penulis juga tidak dapat bertemu secara tatap muka dengan siswa akibat adanya PPKM sehingga proses pembelajaran hingga pemberian soal tes dilakukan secara daring.